

Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat

Saufanti Satria

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

E-mail : saufantiulfa@gmail.com

Rosmini Madeamin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

E-mail : minimadeamin@unismuh.ac.id

Andi Aco Karumpa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

E-mail : aco@unismuh.ac.id

Abstract: *The main problem in this research is how to improve students' narrative writing skills using series of image media. The aim of this research is to improve the narrative writing skills of class III students at SDI Ra'ong, West Manggarai Regency using series image media. This research is classroom action research or what is called CAR (Classroom Action Research). The subjects in this research were class III students at SDI Ra'ong, West Manggarai Regency in the 2023/2024 academic year with a total of 10 students. There are 4 male students and 6 female students. The data collection techniques used in this research are tests, observation and documentation. The results of the research showed that there was an increase in student learning outcomes from students from cycle I to cycle II, where in cycle I the percentage of student completion was 30%, while in cycle II the percentage reached 100%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the learning outcomes of class III students at SDI Ra'ong, West Manggarai Regency have increased after implementing the use of series image media.*

Keywords: *Learning Outcomes, Narrative Writing Skills, Series Image Media*

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan keterampilan menulis narasi Siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menggunakan media gambar seri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *CAR (Classroom Action Research)*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 10 orang. Siswa laki-laki 4 orang dan siswa perempuan 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siswa dari siklus I ke siklus II yang mana pada siklus I presentase ketuntasan siswa 30% sedangkan pada siklus II presentase mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan setelah menerapkan penggunaan media gambar seri.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menulis Narasi, Media Gambar Seri

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sektor terpenting dalam suatu negara sebagaimana menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 di sebutkan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Munandar, 2022:2-3)". Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan sarana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri serta membangun suatu karakter. Dengan pendidikan, manusia akan memiliki kecerdasan yang berguna bagi dirinya bahkan sekitarnya, serta bisa mengubah taraf penghidupan yang lebih layak.

Hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Saat ini kegiatan belajar dan mengajar bisa lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media dibutuhkan agar siswa dapat mempermudah menyerap materi pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik hanya mendapatkan materi tanpa bantuan media tentunya peserta didik akan terasa sangat membosankan. Akibatnya, peserta didik akan kesulitan memahami materi dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, (Miarso dalam Nurrita, 2018). Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menulis merupakan suatu alat komunikasi berupa pesan (informasi) secara tertulis ditujukan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, Dalman dalam (Fauzi dan Sukidi, 2019). Di samping itu, menulis merupakan sebagai kegiatan yang terampil menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Pada prosesnya menulis dapat menuangkan kekreativitasan siswa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah kegiatan seseorang yang menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan yang diungkapkan melalui tulisan. Kebanyakan orang ingin menjadi penulis namun banyak yang gagal di tengah jalan karena menganggap bahwa menulis sangat sulit dan melelahkan. Agar pembelajaran menulis di SD dapat terlaksana dengan baik maka guru harus terampil di dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan menulis narasi supaya semakin bermakna dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran inovatif serta wajib sesuai dengan karakteristik peserta didik agar timbul minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan ide serta pikiran dalam bentuk tulisan. Rendahnya kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, guru harus mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik yaitu menggunakan media gambar seri. Media pembelajaran dapat menarik dan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi pelajaran (Munadhi dalam Suci, 2021).

Salah satu cara yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa yaitu dengan menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan gambar seri memudahkan siswa untuk menyusun gambar berseri yang akan dijadikan karangan narasi secara runtut. Siswa dapat berperan langsung saat proses belajar mengajar. Jadi aktivitas pembelajaran berlangsung dua arah, sehingga membuat siswa lebih aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDI Ra'ong pada tanggal 22 Juli 2023 terbukti bahwa masih terdapat banyak kekurangan, seperti dalam kegiatan pembelajaran menulis, proses belajar masih berpusat pada guru. Sekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajaran dan guru jarang memberikan umpan balik sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses belajar. Siswa juga tidak dapat menerima materi dengan baik dan siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SDI Ra'ong yaitu 75. Sehingga dari hasil observasi tersebut diperlukan media pembelajaran berupa gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan

menulis narasi siswa. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan Dwi Cahyadi Wibowo (2020), dalam penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka dibutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah menjadi pedoman mutlak bagi pendidik, yang mengacu pada kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Dengan menganalisis keterkaitan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Standar kompetensi (SK) yang digunakan yaitu (SK-4) tentang kompetensi keterampilan yang berkaitan dengan aplikasi pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan yaitu (KD- 4.4) yang mengacu pada standar kompetensi (SK). Sesuai dengan kurikulum 2013 yang tidak hanya menuntut peserta didik untuk mahir teori, melainkan juga praktiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *CAR* (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Mariana, 2022 :6125). Penelitian tindakan kelas (PTK) menerapkan model siklus. Penelitian tindakan kelas pada masalah pembelajaran siswa kelas III SDI Ra'ong dilakukan tindakan melalui refleksi, serta menganalisis setiap pengaruh tindakan yang telah diterapkan. penelitian tindakan kelas dilakukan kedua pertemuan yaitu siklus 1 dan siklus 2 untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada siswa kelas III SDI Ra'ong dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri untuk meningkatkan keteampilan menulis narasi.

Lokasi penelitian bertempat di SDI Ra'ong. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan telah melakukan observasi pada tanggal 22 Juli 2023, karena ada permasalahan pembelajaran dan sekolah bersifat terbuka dan memiliki keinginan untuk berubah ke arah pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 2 bulan. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun pelajaran 2023/2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDI Ra'ong, dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas III pada sekolah dasar tersebut memiliki kemampuan berpikir yang heterogen. Jumlah siswa pada kelas III SDI Ra'ong terdiri dari 10 siswa, 4 siswa putra dan 6 siswa putri. Penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupayakan perbaikan pada rendahnya keterampilan menulis narasi siswa. Pelaksanaan Penelitian akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam PTK seperti pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan instrumen. Instrumen memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas data yang diperoleh akan sangat menentukan mutu instrumen yang digunakan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan.

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Pada penelitian ini analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan-temuan yang ada pada proses pembelajaran berlangsung. Data yang dihasilkan mulai observasi akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang dihasilkan melalui evaluasi dan tes akan di analisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis angka-angka mengenai skor hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus yang disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Tahapan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dalam peningkatan keterampilan menulis narasi murid melalui penggunaan media gambar seri siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat yaitu :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian Tindakan kelas siklus pertama di kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, yaitu: Penyusunan rencana pembelajaran dengan penggunaan media gambar seri, menyusun format observasi proses pembelajaran aktivitas belajar siswa, Menyusun lembar kegiatan siswa, dan menyiapkan sumber belajar dan membuat tes penilaian peningkatan keterampilan menulis narasi dengan materi soal berdasarkan materi yang diajarkan dengan melalui penggunaan media gambar seri.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dijelaskan tahapan pelaksanaan dan kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 16 Februari 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis 16 Februari 2024 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Februari 2023, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini ada banyak kendala yang terjadi, keadaan kelas sangat ricuh dan rebut di awal pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang terjadi yaitu : banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, banyaknya siswa yang sibuk mengganggu temannya.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, pengenalan antara siswa dengan guru, menyampaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan dari materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, memotivasi siswa akan kemampuan dirinya, menyajikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan/pengalaman siswa. Membagikan buku pelajaran kepada siswa, membahas materi yang ada di dalam buku tersebut kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal Latihan yang ada di buku tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, keadaan kelas hampir sama seperti keadaan kelas pada saat pertemuan pertama. Adapun kendala yang terjadi pada pertemuan ini yaitu: beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, Beberapa siswa yang bermain-main dan mengganggu temannya, Beberapa siswa keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, pengenalan antara siswa dengan guru, menyampaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan dari materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, memotivasi siswa akan kemampuan dirinya, menyajikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan/pengalaman siswa. Membagikan buku pelajaran kepada siswa, membahas materi yang ada di dalam buku tersebut kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal Latihan yang ada di buku tersebut, kemudian menyimpulkan pelajaran diakhir pertemuan.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, keadaan kelas hampir sama seperti keadaan kelas pada saat pertemuan kedua. Adapun kendala yang terjadi pada pertemuan ini yaitu masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi serta beberapa siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri, siswa mencatat hal-hal yang mereka ketahui dari penjelasan guru, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung, guru menguji kemampuan keterampilan menulis narasi siswa dengan memberikan kertas selebar untuk digunakan menulis narasi, bersama siswa guru memeriksa hasil tulisan narasi siswa, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran serta memberi penghargaan kepada siswa yang keterampilan menulis narasinya bagus.

2. Observasi

a. Hasil observasi mengajar guru

Tabel 1.
Hasil observasi mengajar guru

No	Aktivitas Guru yang di amati	Pert 1			Pert 2			Pert 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	√			√			√		
2	Menyampaikantujuan pembelajaran		√			√				√
3	Menjelaskan skenario pembelajaran menggunakan strategi dengan penggunaan media gambar seri	√			√				√	
4	Menjelaskan materi pelajaran	√			√			√		
5	Kesesuaian Strategi dengan materi pelajaran	√				√			√	
6	Keefektifan guru dalam membantu siswa yang belum memahami materi			√			√			√
8	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan baik secara ndividu atau kelompok	√			√			√		
9	Memberikan evaluasi dan merangkum materi pembelajaran	√			√			√		
10	Keefektifan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal		√			√			√	
11	Kesesuaian skenario pembelajaran dengan media yang diterapkan		√			√			√	
12	Menutup pelajaran dan memberikan pesan moral	√			√				√	

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tampak bahwa pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, guru menunjukkan bahwa masih ada aspek tertentu yang belum maksimal diterapkan berkaitan dengan langkah-langkah strategi menggunakan media gambar seri khususnya pertemuan 2 dan 3 di mana rata-rata seluruh indikator tindakan guru dalam pembelajaran berkategori cukup yaitu guru belum efektif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memahami materi.

b. Hasil Observasi Siswa

Dalam tahap ini dilaksanakan tahap observasi terhadap pelaksanaan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat dari pelaksanaan evaluasi berupa tes keterampilan menulis narasi siklus I setelah dilaksanakan 3 kali pertemuan pemberian materi. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Adapun hasil observasi pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Tabel 2.
Hasil Observasi Siswa

No	Indikator yang di amati	Siklus 1			Rata-rata	Presentase	Kategori
		Pert 1	Pert 2	Pert 3			
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	9	10	8,6	86%	
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	7	9	8	80%	
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	7	6	10	7,6	76%	
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	9	9	8,6	86%	
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru	5	7	9	7	70%	
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan	8	10	10	9,3	93%	
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	6	8	9	7,6	76%	
8.	siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok	4	7	9	6,6	66%	
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	9	10	8,6	86%	
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	8	10	10	9,3	93%	
	Jumlah Rata-rata				81,2 8,12		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus 1 pada fase pertama, siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan

penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 86%. Fase kedua Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan rata-rata mencapai 80%. Fase ketiga, Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 79%. Fase keempat, Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 86%. Fase kelima, Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru terkategori baik dengan rata-rata mencapai 70%. Fase keenam, Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 93%. Fase ketujuh Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 76%. Fase kedelapan siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 66%. Fase kesembilan Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 86%. Fase kesepuluh Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 93%.

Dengan demikian dari beberapa aspek yang menjadi indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui penggunaan media gambar seri maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang masih rendah karena rata-rata terkategori sedang. Di samping itu aktivitas siswa pada siklus I belum menunjukkan adanya keseriusan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelasnya. Hal ini disebabkan konsentrasi siswa yang belum terfokus dengan suasana belajar baru yang menuntut siswa untuk aktif bekerjasama di kelompoknya.

Siswa juga belum mampu mengungkapkan pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang tepat dan keberanian untuk menjawab pertanyaan juga masih kurang, dan masih ada siswa yang kelihatan bingung dan bersikap pasif. Hal inilah yang menjadi bahan refleksi untuk pelaksanaan Siklus II.

Berdasarkan penilaian terhadap hasil tes belajar siswa pada siklus 1 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Evaluasi hasil tes belajar siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (0%)
0-39	Sangat Rendah	0	0%
40-54	Rendah	3	30%
55-69	Sedang	4	40%
70-84	Tinggi	2	20%
85-100	Sangat tinggi	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan table 3 tersebut, terlihat bahwa dari 10 subjek penelitian, terdapat 3 siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori rendah 30% ,4 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sedang 40%, 2 siswa yang memiliki hasil belajar kategori tinggi 20%, 1 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi 10%. sedangkan Ketuntasan klasikal hanya 48%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir siklus 1 yaitu 61,7 sehingga masih perlu di adakan perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.
Nilai hasil belajar siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	10
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	62

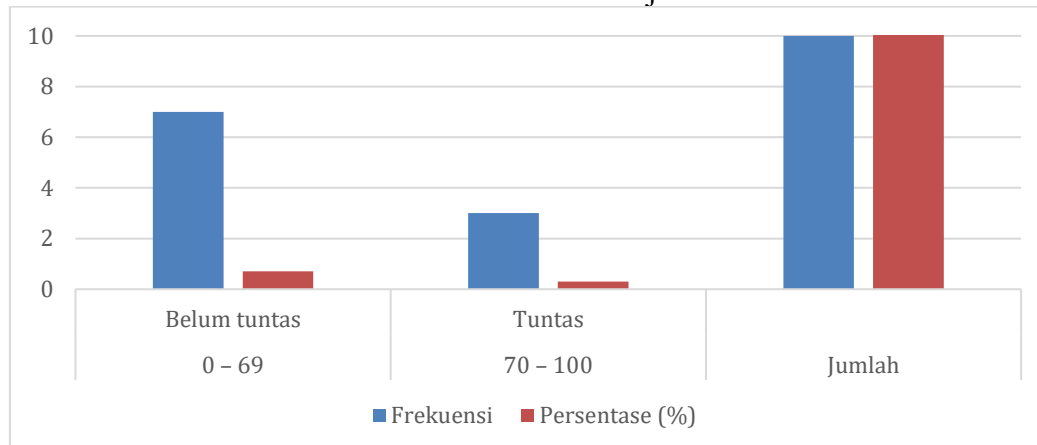
Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat yang belum memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sehingga dalam pembelajaran selanjutnya perlu di tingkatkan Kembali. Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum di atas maka ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor hasil belajar siswa dapat di lihat pada table 5 berikut :

Tabel 5.
Ketuntasan hasil belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Belum tuntas	7	70%
70 – 100	Tuntas	3	30%
Jumlah		10	100

Pada Tabel 5 di tunjukkan bahwa siklus 1 ketuntasan siswa sebanyak 7 siswa dengan persentase 70% dan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 3 dengan prentase 30%. Adapun grafik ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dapat di lihat pada diagram berikut.

Gambar 1.
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1



Berdasarkan grafik 1 terlihat bahwa prentase peningkatan hasil belajar melalui penerapan media gambar seri pada siswa kelas kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, pada siklus 1 sebesar 30% atau 3 siswa dari 10 siswa. Siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas 70% atau 7 siswa. Yang perlu perbaikan karna belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil perlakuan Tindakan siklus 1 dalam proses penerapan media gambar seri pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, dapat di Tarik kesimpulan masih banyaknya kekurangan yang timbul dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus II hal-hal yang perlu untuk di tingkatkan yaitu, sebelum proses pembelajaran di mulai guru harus menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. Guru juga harus lebih sering untuk memberi pernyataan kepada siswa agar siswa tersebut dapat focus selama pembelajaran berlangsung.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus II dalam pembelajaran proses penerapan media gambar seri pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.yaitu :

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang di lakukan pada tahap perencanaan penelitian Tindakan kelas siklus II relative hampir sama dengan siklus 1. Akan tetapi pada siklus ini di lakukan perbaikan yang masih perlu di tingkatatkan lebih maksimal agar proses pembelajaran proses penerapan media gambar seri dapat berlangsung sesuai dengan harapan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus ini berlangsung 3 kali pertemuan, 3 kali pertemuan untuk proses pembelajaran materi yaitu pada tanggal 20,22 dan 23 februari 2023 dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi pada tanggal 24 februari 2023. Untuk setiap pertemuan berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dengan rincian di bawah ini.

1) Pertemuan pertama

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik, guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta siswa menuliskan teks narasi pada buku tulisnya setelah itu siswa dan guru Bersama sama menyimpulkan pelajaran

2) Pertemuan kedua

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik, guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk maju ke depan menuliskan teks narasi setelah itu siswa dan guru Bersama sama menyimpulkan pelajaran.

3) Pertemuan ketiga

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik, guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan, guru memberikan test soal, guru membahas jawaban setelah itu siswa dan guru Bersama menyimpulkan pelajaran

4. Observasi

a. Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pada pertemuan I, II, dan III dideskripsikan dalam bentuk tabel dan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II

No	Aktivitas Guru yang di amati	Pert 1			Pert 2			Pert 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	√			√			√		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			√			√		
3.	Menjelaskan skenario pembelajaran menggunakan media gambar seri	√			√			√		
4.	Menjelaskan materi pelajaran	√			√			√		
5.	Kesesuaian Strategi dengan materi pelajaran		√		√				√	
6.	Keefektifan guru dalam membantu siswa yang belum memahami materi	√			√			√		
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan baik secara individu atau kelompok	√			√			√		
8.	Memberikan evaluasi dan merangkum materi pembelajaran	√			√			√		
9.	Keefektifan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal	√				√		√		
10.	Kesesuaian skenario pembelajaran dengan Strategi yang diterapkan	√			√			√		
11.	Menutup pelajaran dan memberikan pesan moral	√			√			√		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I, II dan III adanya peningkatan dalam cara mengajar guru. Perangkat pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Observasi siswa

Pada tahap ini dilakukan observasi tentang pelaksanaan dengan menggunakan pedoman observasi siswa yang telah dibuat dari evaluasi siklus I. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran. Adapun yang diamati pada observasi siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Adapun hasil observasi siswa pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil obsrvasi siswa siklus II

No	Indikator yang di amati	Siklus 1			Rata-rata	Presentase	Kategori
		Pert 1	Pert 2	Pert 3			
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	9	7	10	8,6	86%	
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	10	9	9	90%	
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	10	9	10	9,6	96%	
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	10	9	8,6	86%	
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru	8	10	9	9	90%	
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan	9	9	10	9,3	93%	
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	8	10	10	9,3	93%	
8.	siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok	8	9	10	9	90%	
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	10	9	10	9,6	96%	
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	9	9	10	9,3	93%	
	Jumlah				91,3		
	Rata-rata				9,13		

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa siswa telah banyak mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung di mana dari semua kriteria yang di nilai semuanya hampir dalam kategori sangat baik.

Adapun penilain terhadap hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat di lihat pada table 8

Tabel 8.
Penilaian terhadap hasil tes belajar siswa siklus II

Interval	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
0 – 39	Sangat rendah	0	0%
40 - 54	Rendah	0	0%
55 - 69	Sedang	0	0%
70 - 84	Tinggi	3	30%
85 - 100	Sangat tinggi	7	70%
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 4. Diatas 0 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang 0%, kemudian 3 siswa dengan kategori tinggi 30 % dan 7 siswa dengan kategori sangat tinggi 70 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa telah berhasil karena tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai rendah dan sangat rendah.

Tabel 9.
Hasil belajar siswa siklus II

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	10
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	86

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat jika hampir semua siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan atau telah mendapatkan nilai yang sangat baik yang mana sebagian siswa telah mendapatkan nilai 100 dan hanya sedikit yang mendapatkan nilai rendah dengan kategori nilai 70. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan sehingga tidak perlu lagi dilakukan penelitian pada siklus III.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum di atas maka gambaran ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 10.
Ketuntasan hasil belajar siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Belum tuntas	0	0%
70 – 100	Tuntas	10	100%
Jumlah		10	100

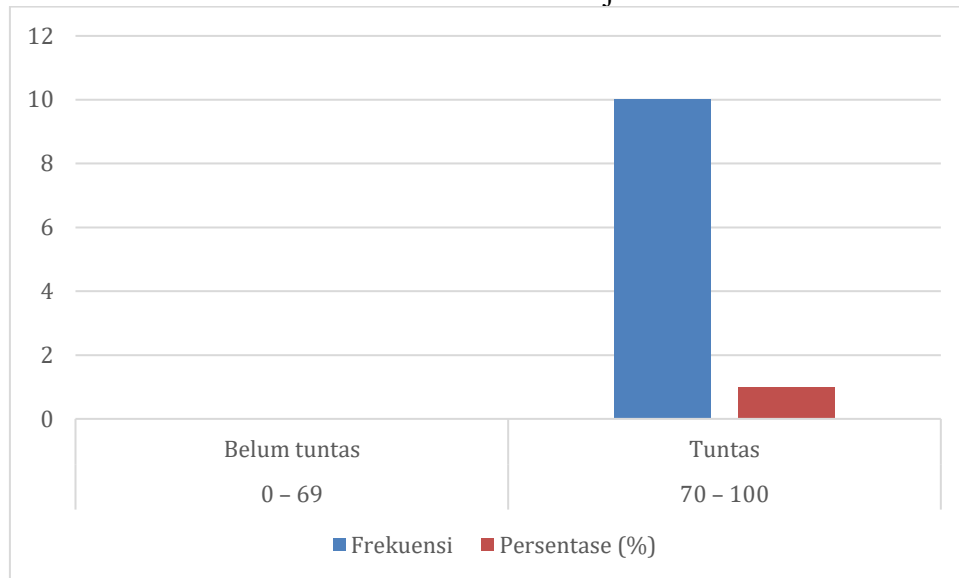
Tabel 10 menunjukkan bahwa pada siklus II persentase ketuntasan siswa sebanyak 10 siswa (100%) kategori tuntas dan hanya 0 siswa (0%) termasuk kategori

tidak tuntas yang artinya hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan.

Adapun grafik Hasil belajar melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat dapat dilihat pada gambar 2

Gambar 2.

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa persentase peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada siklus II sebanyak 10 siswa (100%) kategori tuntas dan hanya 0 siswa (0%) yang tidak tuntas. Hal ini berarti tidak terdapat siswa yang perlu perbaikan karena semua telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

5. Refleksi

Hasil Belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat siklus II mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan standar KKM yaitu 70. Semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat dilihat karena siswa yang tuntas lebih banyak dari pada siswa yang belum tuntas. Ini juga dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan ada siklus kedua dibandingkan dengan siklus pertama, baik itu pada peningkatan dalam hal perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, siswa jauh lebih sopan dibandingkan dengan siklus 1, siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta dalam mengisi sal yang diberikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian, yaitu: “ Ada peningkatan hasil siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat setelah diterapkan penggunaan media gambar seri”. Maka ini berarti penerapan penggunaan media gambar seri baik digunakan dalam proses pembelajaran

karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan siswa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus 1 melalui penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa rata-rata 86 atau bisa dikatakan dalam kategori tinggi di karenakan banyak nya siswa yang mencapai nilai KKM. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dari guru dan bersikap tidak sopan selama proses pembelajaran. Begitupun dengan aktivitas guru yang belum maksimal karena terkadang guru langsung memberikan materi tanpa menyampaikan apa tujuan pembelajaran di hari itu. Selain itu siswa juga belum memahami cara menjawab soal teka-teki silang tersebut. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia siklus II, observasi aktivitas mengajar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan penerapan penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu sekitar 100% siswa telah mencapai nilai KKM atau telah tuntas. Begitupun dengan hasil observasi oleh guru menunjukkan bahwa guru mulai membimbing siswa yang belum memahami materi dan siswa yang belum memahami cara membuat teks narasi. Selain itu banyak siswa yang aktif bertanya dan bersikap sopan saat mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar dalam penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan atau di katakana berhasil.

Keberhasilan Tindakan dari siklus I ke siklus II terjadi karena adanya kerja sama antara siswa dan guru yang selalu membimbing siswa dalam memahami materi dengan menerapkan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Guru selalu melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa serta siswa telah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Perbandingan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada siklus I dan II Terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat 7 siswa yang belum tuntas dengan presentase 70% pada siklus II sebanyak 0 siswa yang belum tuntas meningkat dengan presentase 0%. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 3 orang dengan presentase 30% untuk siklus II Sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan presentase 100%. Itu membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong

Kabupaten Manggarai Barat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan setelah menerapkan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang mana pada siklus I Terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 70% pada siklus II sebanyak 0 siswa yang belum tuntas meningkat dengan persentase 0%. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 3 orang dengan persentase 30% untuk siklus II Sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan persentase 100%. Keberhasilan Tindakan dari siklus I ke siklus II terjadi karena adanya kerja sama antara siswa dan guru yang selalu membimbing siswa dalam memahami materi dengan menerapkan media gambar seri dalam proses pembelajaran

SARAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan ilmu pengetahuan terkait dengan penggunaan media gambar seri dan juga memberikan kesempatan untuk peneliti agar menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama mengikuti proses perkuliahan dan memperdalamnya lebih luas lagi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru terkait Strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas sehingga pembelajaran dapat lebih aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan referensi di lingkungan akademik dan mengembangkannya ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Imam., & Sukidi, Masengut. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kerabon 1 Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penenelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(13), 2458-2467.
- Mariana, N. I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Teka-teki silang kelas IX MTS N 6 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 612-615
- Munandar, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur- Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, I. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Gambar Seri Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).